



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III MARET 2022 - MINGGU #3

CIRI MURID (3): BERBUAH BANYAK

“Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.” – Yoh. 15:8



Setiap manusia yang percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, tidak berhenti sampai titik yang disebut umat percaya atau pengikut Kristus. Namun Tuhan memberikan tugas kepada kita untuk menjadi saksi-Nya dan menghasilkan buah kekekalan dalam hidup kita. Buah yang dimaksud adalah buah pertobatan dalam hidup kita, buah Roh, dan buah pelayanan baik dalam bidang pelayanan sekuler/ *marketplace* maupun yang terpanggil secara penuh waktu di dalam pelayanan pastoral.

Ibarat sebuah pohon yang buahnya dapat dinikmati oleh pemilik pohon dan banyak orang, maka buah yang muncul dari kehidupan umat Tuhan akan menyenangkan hati Tuhan dan dapat dinikmati oleh banyak orang serta menjadi berkat bagi mereka semua. Semakin lebat buah yang dihasilkan oleh sebuah pohon, maka semakin hati Tuhan disenangkan dan banyak orang yang dapat menikmati buah tersebut. Yesus mengatakan jika kita berbuah banyak maka kita disebut sebagai murid-Nya. Namun jika sebuah pohon tidak berbuah maka pohon itu akan hidup dengan percuma dan siap untuk ditebang (Luk. 13:6-9). Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi kita semua orang percaya, jika ingin menjadi murid maka kita harus berbuah banyak.

Ada 2 hal bagaimana kita bisa berbuah banyak bagi Tuhan:

1. Tinggal di dalam Tuhan

“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal

di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.” - Yoh 15:4-5

Tinggal di dalam Tuhan adalah tinggal di dalam kasih Tuhan dengan selalu menuruti perintah-Nya yaitu saling mengasihi seperti Tuhan mengasihi kita (Yoh.15:10,12). Sebagai contoh, ketika hati mulai terusik dengan segala bentuk kekecewaan lalu dibiarkan menjadi kebencian maka sudah dipastikan bahwa ia tidak lagi tinggal di dalam Tuhan. Obatnya hanya satu yaitu melepaskan pengampunan kepada orang yang mengecewakan yang menunjukkan bahwa kita mau tetap tinggal di dalam Tuhan. Dengan demikian maka kita akan menghasilkan buah dalam kehidupan ini. Tentunya semua itu adalah pilihan hidup kita, namun yang perlu diingat adalah ada konsekuensi di dalam setiap pilihan itu. Jika mau berbuah akan selalu dibersihkan tetapi yang tidak berbuah akan dipotong dan dibuang ke dalam api (Yoh.15:2,6).

2. Hidup dan dipimpin oleh Roh

Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.- Gal. 5:16-18

Dalam menjalani hidup ini selalu ada dua hal yang selalu bertentangan di dalam hidup orang percaya, yaitu keinginan daging dan keinginan Roh. Jika keinginan daging yang selalu dihidupi maka praktis ia akan hidup dalam keduniawian dan akan masuk dalam kebinasaan kekal. Maka daripada itu kita harus hidup dipimpin oleh Roh Kudus. Agar dapat hidup dipimpin oleh Roh maka kita perlu setiap hari berdoa senantiasa meminta pimpinan Roh Kudus dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan, serta menyadari akan ketergantungan penuh kepada Roh Kudus senantiasa. Dengan demikian, dipastikan hidup kita akan berbuah yang semakin lama semakin lebat.

ACTION:

- Masing-masing membagikan pengalaman bagaimana berusaha untuk tetap tinggal di dalam Tuhan dan hidup dipimpin oleh Roh Kudus. Apa kendala-kendalanya? Lalu ditutup dengan saling mendoakan.